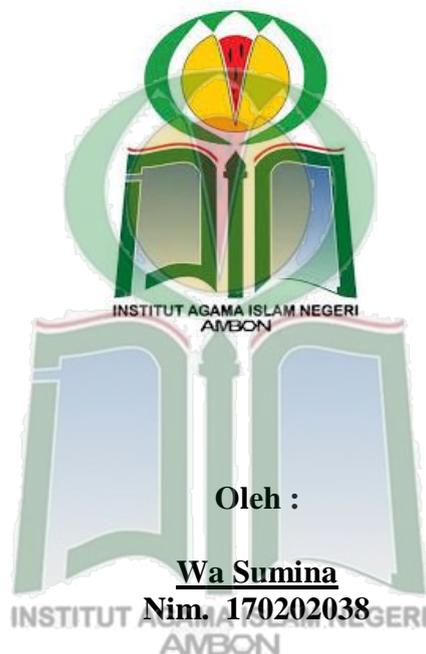


**KONFLIK DAN DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DUSUN KASAWARI DESA ASSILULU KECAMATAN
LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Konflik dan Dampak Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Kasawari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh Saudari Wa Sumina NIM 170202038 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Desember 2021 M. Bertepatan dengan 02 Jumadil Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 06 Desember 2021 M
02 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Iin Chandradewi S, M.Ag** (.....)
- Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Ode Zulkarnain S.T.,M.Si** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)
- Pembimbing II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Sumina

Nim : 170202038

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul : Konflik dan Dampak Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Kasawari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum

Ambon, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Wa Sumina
Nim. 170202038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Jadikanlah Hidup Ini Sebagai Sebuah Perjuangan Yang Tak Ada Henti-Hentinya Dan Janganlah Pernah Takut Ketika Ada Masalah Yang Datang “

“ Bagiku Tidak Ada Kata Berhenti Untuk Menjadikan Hidup Ini Penuh Arti, Perhentianku Kelak Ketika Aku Terbaring Sendiri Di Pekuburan Yang Sepi. ”



Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada Kepada Ayahanda Tercinta La Sidi dan Ibunda Tersayang *Wa Jahida*

Yang Telah Memberikan Pengorbanan Kasih dan Sayang Yang Tidak Terkira Nilainya Sehingga Alhamdulillah Anak Kalian Dapat Menyelesaikan Studi S-I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon”. Semoga amal ibadah Papa dan Mama Semoga Allah SWT Membalas Dengan Syurga Yang Terbaik.

“Kepada Kakakku Tercinta *La Haris*, dan Adikku Tercinta *Wa Lisna, La Citno, La Doni* Aku Mencintai Kalian Semua, yang Telah Memberikan Pengorbanan dan Pengertian Yang Tidak Terkira Nilainya, Terima Kasih Aku Sayang Sama Kalian Semua”

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala amal kebajikan mereka diberikan dengan penuh keikhlasan, sehingga terselesaikan studi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama.

ABSTRAK

Nama : Wa Sumina
Nim : 170202038
Judul Skripsi : Konflik dan Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Masyarakat
Dusun Kasawri Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku

Skripsi ini berjudul “Konflik dan Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Kasawri Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah” Konflik sebagai suatu bentuk yang dihasilkan oleh individu atau kelompok yang berbeda. Dari adanya perubahan sosial yang di maksud yaitu perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain menyangkut hubungan interaksi sosial antara individu dengan kelompok. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi masyarakat Dusun Kasawri sebelum dan sesudah konflik dengan Desa Asilulu. Penelitian ini juga mencari dampak konflik dalam perubahan sosial masyarakat pasca konflik pada masyarakat Dusun Kasawri Desa Asilulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan peneluran reverensi.

Dari temuan penelitian ini, faktor yang melatar belakangi terjadinya konflik yaitu masalah perbedaan kepentingan dan ketidak adilan dalam pembagian bantuan sosial, maupun pembagian BLT dan dana Desa. Dimana Kasawari merasa tidak terima dengan ketidak adilan yang dilakukan oleh Desa Induknya yaitu Desa Asilulu, berawal dari keresahan warga akan perlakuan yang diberikan oleh Desa Asilulu kepada Masyarakat Dusun Kasawari, maka berdampak pada Dusun Kawari ingin melepaskan diri dari Desa Asilulu untuk masuk ke wilayah Seram Bagian Barat, ini menjadi latar belakang terjadinya konflik Dusun Kasawari dengan Desa Asilulu. Dampak konflik yang terjadi Perubahan dalam bidang sosial dapat dilihat pada perubahan tingkat komunikasi, sosial, budaya, maupun politik yang sebelum adanya konflik sosial tingkat di kedua desa yakni Dusun Kasawari dan Desa Asilulu setelah terjadinya konflik, pemikiran warga akan pentingnya hubungan persaudaraan antar Dusun Kasawari dan Desa Asilulu mulai meningkat seperti yang terdapat dalam penyaluran bantuan sosail.

Kata Kunci : Konflik dan Dampak dalam Perubahan Sosial

KATA PENGANTAR

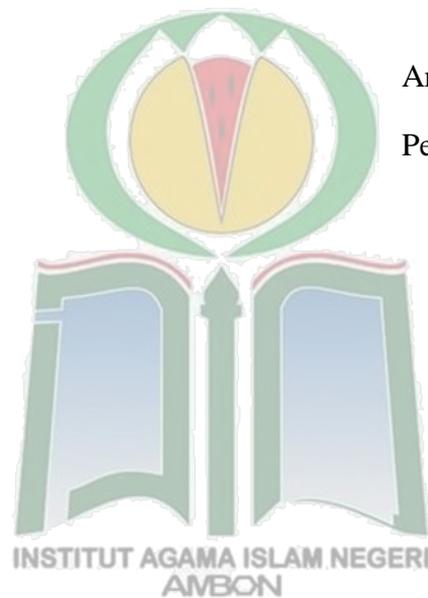
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Saw beserta Sahabat, keluarga dan umat beliau yang senantiasa istiqomah dalam Ridh -Nya. Lazimnya sebuah karya, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkemas dalam sumbangsih pemikiran konstruktif demi pencapaian hasil yang maksimal. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak DR. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II Bapak Dr. Husin Watimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bapak Dr. M. Faqih Seknun. M.Pd
2. Dekan Fakultas Ushulludin dan Dakwa Bapak Dr. Ye. Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Wakil Dekan Fakultas Dakwa dan Usulludin.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Bapak Yusup Laisouw, M.Si. dan Ibu Israwari Amir, M.Pd yang baik hati dan selalu memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Ridwan Tuny. M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Israwari Amir, M.Pd. selaku pembimbing II yang selama ini meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Kepada dosen-dosen yang telah dengan ikhlas memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis waktu masih dibangku kuliah sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Sang Pencipta, namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa nantikan segala saran, kritik yang konstruktif demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan do'a serta dukungan moril yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah dan amal zariah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal disisi Allah SWT. dan semoga Rahmat serta Ridho Allah SWT senantiasa menyertai mereka semua. *Amin..*



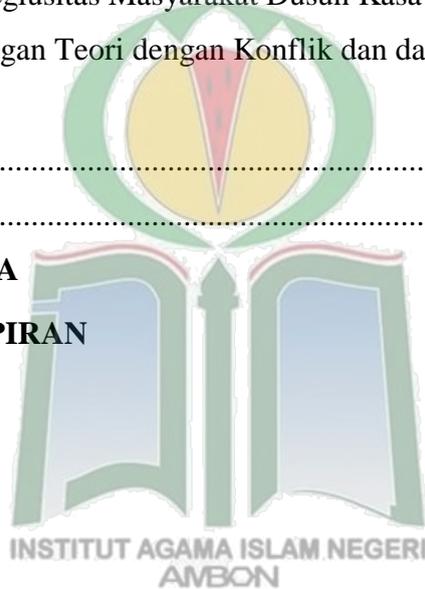
Ambon, 03 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Batasan Masalah	8
F. Pengertian Judul	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Konsep Konflik Sosial.....	10
1. Pengertian Konflik Sosial.....	10
2. Penyebab Konflik Sosial	13
3. Menejmen Konflik.....	14
C. Konsep Perubahan Sosial	17
1. Proses-Proses Perubahan Sosial.....	20
2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial	21
3. Faktor Penyebab Perubahan Sosial.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber dan Jenis Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27

E. Teknis Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Relasi Sosial Masyarakat Desa Asilulu dan Dusun Kasawari Sebelum Konflik.....	32
C. Kondisi Masyarakat Dusun Kasawari Sebelum Konflik	36
D. Kondisi Masyarakat Dusun Kasawari Sesudah Konflik	42
E. Dampak Konflik Dan Perubahan Sosial Masyarakat Dusun Kasawari..	52
1. Sistem Sosial Masyarakat Dusun Kasawari	60
2. Sistem Relegiusitas Masyarakat Dusun Kasawari.....	64
F. Analisis Hubungan Teori dengan Konflik dan dampak perubahan sosial	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat mengalami perubahan, Perubahan dapat berupa perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang mencolok. Ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat. Perubahan-perubahan hanya akan dapat ditemukan oleh seseorang yang sempat meneliti susunan dan kehidupan suatu masyarakat pada suatu waktu dan membandingkannya dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut pada waktu yang lampau.

Berbagai persoalan sosial yang terjadi termasuk konflik antar negeri di kepulauan Maluku Khususnya di pulau Saparua, menjadi bagian dari satu persoalan yang sangat serius terjadi, sehingga membutuhkan berbagai telaah kritis yang rasional dan profesional guna mendapatkan rujukan sistimatis dalam upaya mengatasi dan memberikan jalan keluar atas berbagai persoalan tersebut. Isue konflik yang terjadi di wilayah kepulauan memang menjadi salah satu penyebab terjadinya berbagai persoalan yang secara langsung ataupun tidak dialami oleh masyarakat, sekalipun diakui bahwa karakteristik konflik yang dialami berbeda-beda. Karenanya dampak dan akibatnyapun bisa beragam dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Keseriusan untuk melihat isu konflik di Maluku khususnya di Dusun Kasawari dan Desa Asilulu ini dilatar-belakangi oleh satu alasan yang sangat universal yakni: berbagai bentuk pemahaman dan

pola penanganan yang berhubungan dengan kecemburuan sosial yang muncul sebagai akibat dari konflik.

Studi tentang konflik yang terjadi merupakan bagian dari upaya untuk memahami atau mencari solusi atas bentuk konflik manifest yang sudah terjadi. Walaupun ada juga studi konflik yang terjadi dalam tataran konflik laten, artinya sesungguhnya ada potensi konflik dalam masyarakat tetapi tidak nampak. Sebab banyak kalangan yang menilai bahwa sebenarnya studi konflik dimaksudkan untuk mengungkapkan berbagai sebab atau isue serta akibat dari sebuah peristiwa konflik akan jauh lebih konstruktif dalam proses rekonstruksi masyarakat ke arah yang lebih maju. Sebab pada akhirnya dapat setiap studi konflik tentu saja dapat pula menungkapkan berbagai masalah yang dialami masyarakat dan bahkan menyengsarakan kehidupan masyarakat.

Masyarakat dusun Kasawari yang menjadi anak dusun merasa tidakadilan adanya pemerataan yang dilakukan oleh desa induk Asilulu kepada mereka dalam pemberian bantuan sosial atau berupa apapun dalam bentuk bantuan, inilah mengakibatkan dusun Kasawari cenderung mengikuti kabupaten Seram Bagian Barat yang selalu membirakan bantuan sosial atau bantuan tunai kepada warga dusun Kasawari, sebab dilihat dari sisi geografis kepulauan dusun Kasawari masih satu daratan dengan kabupaten Seram Bagian Barat akan menjadi konflik dan perubahan sosial bagi kehidupan dusun Kasawari

Seperti halnya konflik yang terjadi di dusun Kasawari desa Asilulu Kecamatan Leihitu Maluku Tengah. Pihak yang berkonflik yaitu antara warga dusun Kasawari dengan warga Desa Asilulu di akibatkan pembagian bantuan

sosial dari desa induk kepada anak dusun. Dusun kawari dari sisi geografis kepulauan, dusun kasawari terpisah dari dataran desa asilulu, akan menjadi konflik dan perubahan sosial bagi kehidupan dusun kasawari.

Konflik yang terjadi antara desa induk asilulu dengan anak dusun kasawari akibat kecemburuan sosial dan rasa ketakutan akan terlepas anak dusun kasawari dari desa induk. Desa induk asilulu merasa suatu saat anak dusun kasawari akan terlepas dari desa induk, sebab dusun kasawari selalu mendapatkan bantuan sosial dari kabupaten lain yaitu kabupaten seram bagian barat, inilah benih konflik horisontal yang akan muncul akibat kecemburuan sosial dan miskomunikasi antara akan menjadi konflik dan perubahan sosial bagi kehidupan dusun kasawari.

Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku masyarakat, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.¹ di dalam terminologi sosial, yang dimaksud dengan interaksi sosial ialah hubungan-hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau sebaliknya, serta antar kelompok dengan kelompok²

Interaksi sosial ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Interaksi sosial akan terjadi jika terdapat adanya kontak sosial dan komunikasi di dalam suatu masyarakat. Adanya kontak sosial yang dapat berlangsung dalam tiga bentuk yakni antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Suatu kontak dapat bersifat langsung maupun

¹Siti Waridah dkk. *Sosiologi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 109

²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010) h. 55.

tidak langsung. Sedangkan adanya komunikasi yakni individu atau kelompok memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh individu atau kelompok tersebut.³

Adapun bentuk interaksi sosial yang proses-prosesnya mengarah pada adanya kesenjangan dalam hubungan sosial berbentuk bantuan sosial yang tidak merata pada dusun kasawari yang mencakup persaingan, pertentangan atau pertikaian bahkan konflik. Dalam suatu masyarakat yang plural sebagaimana di dusun kasawari desa asilulu, bentuk interaksi sosial dapat terjadi proses disosiatif atau proses asosiatif. Proses disosiatif dapat terjadi jika masing-masing kelompok masyarakat tidak mampu menyelesaikan diri dengan kelompok lain dan sebaliknya proses asosiatif dapat terjadi jika proses penyesuaian diri dapat dilakukan dengan baik maka interaksi sosial masyarakat pasca konflik di dusun kasawari akan bercorak asosiatif.⁴

Konflik horisontal yang terjadi antara negeri induk asilulu dan anak dusun kasawari disebabkan adanya sebagian masyarakat yang masuk ke wilayah seram bagian barat dan ada juga yang masuk wilayah maluku tengah, memang secara teritorial geografis dusun kasawari berada pada wilayah pulau seram akan tetapi secara administratif dusun kasawari masuk wilayah Maluku Tengah inilah menjadi pemicu konflik horisontal antara negeri induk asilulu dan anak dusun kasawari

Dusun kasawari dari tahun ke tahun masuk petuangan negeri induk asilulu kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah bukan masuk wilayah kabupaten

³ *Ibid.* h. 62.

⁴ *ibid.* h. 65.

seram bagian barat, sebab dusun kasawari berada di bawah petuangan negeri induk asilulu.

Alasan masyarakat dusun kasawari memilih masuk kewilayah kabupaten seram bagian barat, karena banyak menerima bantuan sosial diberikan dan sumbangan dari kabupaten seram bagian barat, sedangkan ketika bantuan sosial yang diberikan dari maluku tengah pembagiannya tidak merata bagi masyarakat dusun kasawari sebagai anak dusun dari negeri induk asilulu, sedangkan masyarakat dusun kasawari sangat membutuhkan bantuan sosial yang diberikan pemerintah warga masyarakat dusun kasawari karena masyarakatnya kekurangan ekonomi

Setelah konflik sosial yang terjadi antara negeri asilulu dan dusun kasawari itu terjadi, masyarakat dusun kasawari berjanji tidak akan melanggar aturan yang ditetapkan oleh negeri induk asilulu. Hak seram bagian barat di pulangkan yaitu masyarakat dusun kasawari tidak boleh mengambil atau memakan sumbang atau bantuan apapun yang diberikan dari kabupaten Seram Bagian Barat, sebab negeri induk asilulu mengancam masyarakat dusun kasawari sehingga masyarakat kasawari pun takut akan ke kabupaten Seram Bagian Barat.

Jadi apapun yang disampaikan oleh pemerintah negeri induk asilulu, maka masyarakat dusun kasawari selalu di mematuhi, karena masyarakat negeri asilulu memberikan ultimatum berupa ancaman yang membuat masyarakat dusun Kasawari takut, sebab negeri Asilulu tidak mau sampai dusun Kasawari sampai masuk wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat.

Terjadinya konflik karena dusun Kasawari melanggar aturan yang ditetapkan oleh pemerintahan negeri Asilulu Kabupaten Maluku Tengah, karena dusun Kasawari masuk wilayah hak ulayat Negeri Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, bukan masuk wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat.

Pemerintah Daerah harus legowo. Kabupaten Maluku Tengah atau Seram Bagian Barat (SBB). Jika tidak, pertumpahan darah antar saudara terjadi di Dusun Kasawari, Petuanan Negeri Asilulu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah yang berada di semenanjung tanjung sial, pulau seram, kawasan Seram Bagian Barat. Mayoritas warga Asilulu lebih memilih Dusun Kasawari tetap berada bersama Negeri Induk yaitu Asilulu, di Kabupaten Maluku Tengah. Tapi ada juga warga yang cenderung pilih Seram Bagian Barat. Alhasil, rumah kepala dusun Kasuari dirusak warga.

Selain rumah kepala Dusun, juga milik sekretaris dan seorang warga Asilulu lainnya. Beruntung aksi pengrusakan yang terjadi siang tadi tidak menimbulkan korban luka atau jiwa. Kini, aparat Polsek Leihitu telah mengamankan Tempat Kejadian Perkara (TKP). Berdasarkan informasi lain yang diperoleh, mengaku jika pelaku pengrusakan diduga adalah saudara sendiri dari Asilulu. Pengrusakan terjadi diduga akibat dualisme kewilayahan. "Pemerintah harus cepat selesaikan ini. Kalau tidak bisa bahaya. Soalnya di sana itu ada yang ingin masuk Seram Bagian Barat dan ada yang ingin tetap di Maluku Tengah,". Pengrusakan disebabkan karena diduga kepala dusun tersebut lebih condong

kepada Pemda Seram Bagian Barat. "Pengrusakan tadi karena ada pekerjaan jalan setapak. Jalan itu dari pemda Seram Bagian Barat

Masyarakat dusun Kasawari yang menjadi anak dusun ketidakadilan dan ketidakpemerataan yang dilakukan oleh desa induk Asilulu kepada mereka dalam pemberian bantuan sosial atau berupa apapun dalam bentuk bantuan yang dilakukan secara penggelapan atau tidak adil sehingga mengakibatkan dusun kasawari cenderung mengikuti Kabupaten Seram Bagian Barat karena Kabupaten Seram Barat selalu memberikan bantuan sosial atau bantuan tunai kepada dusun Kasawari, disitulah terjadi konflik karena disebabkan dusun Kasawari telah melanggar aturan yang dibuat oleh negeri induk Asilulu bahwa dusun Kasawari tetap berada pada Maluku Tengah, bukan Seram Bagian Barat contoh konflik yang terjadi yaitu terjadi penyerangan negeri induk asilulu kepada dusun Kasawari.

Berdasarkan uraian di atas Pembahasan mengenai konflik dan perubahan sosial ini merupakan salah satu pembahasan yang menarik untuk diangkat kepermukaan, untuk itu saya sebagai peneliti mengambil Judul "Konflik dan Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Masyarakat dusun Kasawari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi masyarakat Dusun Kasawari sebelum dan sesudah konflik dengan Desa Asilulu?
2. Bagaimana dampak konflik dalam perubahan sosial masyarakat pasca konflik pada masyarakat Dusun Kasawari Desa Asilulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui dampak konflik sosial dalam perubahan sosial masyarakat pasca konflik pada masyarakat Dusun Kasawri Desa Asilulu?
2. Untuk mengetahui kondisi masyarakat Dusun Kasawari sebelum dan sesudah konflik dengan Desa Asilulu?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Sosiologi Agama.
 - b. Penelitian ini diharapkan pula bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian-penelitian yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran positif kepada Masyarakat Dusun Kasawari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dalam membangun kembali kehidupan sosial.
 - b. Sebagai wujud kepedulian terhadap konflik horisontal antar Dusun Kasawari dan dan Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan proposal ini, maka permasalahan yang diteliti hanyalah: Bagaimana dampak konflik sosial dalam

perubahan sosial masyarakat pasca konflik pada masyarakat Dusun Kasawri Desa Asilulu dan Bagaimana kondisi masyarakat Dusun Kasawari sebelum dan sesudah konflik dengan Desa Asilulu

F. Pengertian Judul

1. Konflik sosial yaitu pertentangan antar anggota atau masyarakat yang bersifat menyeluruh di kehidupan.⁵
2. Perubahan sosial adalah hal yang tidak bisa dihindarkan dari kehidupan bermasyarakat. Karena manusia merupakan makhluk sosial, berbudi, dan selalu merasa tidak puas, perubahan dalam bermasyarakat akan terus terjadi.⁶
3. Masyarakat adalah sekelompok individu atau orang yang saling tergantung satu sama lain dan hidup bersama dalam satu komunitas, dimana sebagian besar interaksi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.⁷
4. Kehidupan merupakan suatu fakta, yang tidak dengan sendirinya terkait dengan nilai (Paulus Wahana).⁸

⁵<https://www.merdeka.com/sumut/macam-macam-konflik-pengertian-penyebab-dan-contohnya-klm.html>

⁶<https://tirto.id/pengertian-perubahan-sosial-ciri-ciri-dan-faktor-penyebabnya-f8pX>

⁷<http://ekojihadsaputra.blogspot.com/2010/03/kehidupan-bermasyarakat.html>

⁸<http://mynararya.blogspot.com/2018/03/pengertian-kehidupan-menurut-para-ahli.html>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya di Dusun Kasawari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan meneliti sebab-sebab dari gejala tertentu²⁸.

Pendekatan kualitatif dicirikan dengan upaya memahami gejala-gejala, proses, dan makna-makna tertentu yang tak mungkin di ukur secara ketat dari segi kualitatif, intensitas, ataupun frekuensi.²⁹ Selain itu Lexi J. Moleong juga menjelaskan bahwa salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan, berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya.³⁰

²⁸Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 137.

²⁹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 150.

³⁰Lexi J. Moleong, M.A *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Pemuda Risdakarya 2000), h. 91.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Kasawari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Tempat ini dipilih dengan pertimbangan yang telah dipikirkan sebagaimana mestinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan yang akan direncanakan setelah proposal di ujikan dengan perbaikan-perbaikan

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber atau data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data yang dibagi kedalam kata-kata dan tindakan sumber tertulis, dan juga berupa dokumentasi.

1. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau yang di wawancarai merupakan sumber data umum, sumber data umum di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tapes* pengambilan foto atau film.³¹
2. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tidakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa di abaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan

³¹ *Ibid*, h. 112.

dokumen resmi.³²

3. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat di pakai dalam berbagai keperluan. Foto penghasilan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif.³³

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data secara langsung, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial di dusun Kasawari desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh oleh pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang di *wawancarai (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁴
3. Dokumentasi yakni cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Suharsimi Arikunto mengatakan. Dalam

³² *Ibid*, h. 113.

³³ *Ibid.*, h. 114.

³⁴ *Ibid.*, h. 135.

melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi peraturan notulen rapat, catatan dan sebagainya.³⁵

E. Teknik Analisis Data

Data yang di himpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian di analisis secara deskriptif. Mengolah data merupakan suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai dengan pengumpulam data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif.³⁶ Langkah-langkah untuk mengolah data terdiri dari:

1. Mengelompokan data atau display data yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pernyataan yang saling berkaitan.
2. Reduksi data yaitu menganalisa data secara keseluruhan kemudian memberikan gambaran sesuai dengan masalah, untuk mencari bagian-bagian yang saling terkait agar lebih sederhana.
3. Interpretasi data yaitu menafsirkan dan mengelompokan semua data agar tidak terjadi simpang siur dan keracuan karena perbedaan-perbedaan.³⁷

³⁵Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 236.

³⁶*Ibid*, h.152.

³⁷Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2004), h.77.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memalui kajian teori, kajian lapangan serta analisa data, kajian penulis mengenai konflik dan perubahan sosial (pada masyarakat di dusun kasawari dan desa asilulu) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Hubungan yang terjalin antara dusun kasawari dan desa asilulu sebelum adanya konflik sosial dapat dilihat dalam hubungan timbal balik seperti nilai norma, baik dalam kondisi sosial antar dusun kasawari dan desa asilulu dalam lingkup interaksi.
2. Konflik yang terjadi pada masyarakat dusun kasawari dan desa asilulu merupakan konflik ini terjadi yang mengakibatkan beberapa rumah dibakar dan di rusak. Konflik yang terjadi merupakan konflik yang berlatar belakang akibat dari ketidakadilan dalam penyaluran bantuan sosial, bantuan langsung tunai dan anggaran dana desa
3. Pengaruh konflik terhadap perubahan sosial pasca konflik di dusun kasawari dapat kita lihat adanya kesadaran dari masyarakat sekitar dalam menjaga interaksi maupun dalam berkomunikasi yang baik antar warga masyarakat untuk tidak terjadi kesalah pahaman yang terulang kembali. Dari pasca konflik yang terjadi meninggalkan kondisi sosial yang mempengaruhi aspek-aspek dalam masyarakat diantaranya aspek budaya, pendidikan, maupun sarana dan struktur.

B. Saran

1. Masyarakat dusun kasawari dan desa asilulu dapat mengambil pembelajaran dari konflik yang pernah terjadi agar masyarakat mampu menjaga perdamaian.
 - a. Masyarakat dusun kasawari dan desa asilulu dapat mengambil pembelajaran dari konflik yang pernah terjadi agar masyarakat maupun menjaga perdamaian.
 - b. Masyarakat di harapkan dapat menjadi nilai dan norma yang sudah ada sejak dulu.
2. Tokoh masyarakat dusun kasawari dan desa asilulu dapat mengelola konflik dengan kegiatan-kegiatan yang bisa menjadi salah satu ajang silaturahmi serta menjadi media meredam konflik yang pernah terjadi.
3. Bagi seluruh pembaca agar lebih belajar dalam lagi tentang interaksi pasca konflik karena membangun interaksi akan selalu dibutuhkan melihat konflik tidak bisa dihilangkan di dalam kehidupan masyarakat tetapi dapat dikurangi, dan kasus yang terjadi sebagaimana tertulis dalam skripsi ini hanya segelintir beberapa kasus lainnya. Jadikanlah konflik sebagai pemacu pembangunan bukan pemacu perpecahan, paham bahwa konflik bisa di pandang dari sudut yang positif yang membawa perubahan melalui persaingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, Liliweri. 2009. *Perasangka dan Konflik Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang
- Adam Kuper dan Jessica Kuper. 2000. *Ensiklopedi Ilmu-ilmu Sosial*, terjemahan Munandar Haris, dkk., Jakarta : RajaGrafindo Persada, h. 1004.
- Alaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anthony, Giddens. 2004. *Konsekuensi -Konsekuensi Modernitas*. Diterjemahkan oleh: Nurhadi. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Annisa Fitriani. Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan *Psychological Well Being*. *Al-Adyan/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016*
- Bambang Syamsul Arifin. 2008. *Psikologi Agama*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Dedi Mulyana. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, Bandung: Pemuda Rosdakarya
- Everett, Rogers dan F. Floyd Shomemaker. 1987. (*Communication of Innovations*), *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Diterjemahkan oleh: Abdillah Hanafi. Surabaya, Usaha Nasional,
- Fahim Tharaba. 2016. *Sosiologi Agama, Konsep, Metode Riser, dan Konflik Sosial*. Malang: Madani
- Gillin, John Lewis dan John Philip Gillin (1950). *Cultur Sosiologi*. Cetakan ketiga New York: The MacMillan Company.
- Imam Suprayogo Dan Tobroni. 2001. *Metodologi Social Agama*, Cet. I; Bandung: Pemuda Rosdakarya
- I L. Pasaribu & Drs. B. Simandjuntak. 2001. *Sosiologi Pembangunan*, Bandung : Tarsito
- Imam Suprayog. 2001. *Metodologi Social Agama*, Cet. I; Bandung: Pemuda Rosdakarya
- lo Liliweri. 2015. *perasangka dan konflik, komunikasi lintas budaya masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKIS
- lo Liliweri. 2015. *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* Yogyakarta: LKIS

- Jonathan H. Turner dan Alexandra Maryanski. 2010. *Fungsionalisme*, terjemah Anwar Effendi, dkk., Yogyakarta : Pustaka Pelajar,.
- Kusnadi. 2002. *Masalah Kerja Sama, Konflik dan Kinerja*, Malang: Taroda
- Lexi J. Moleong, M.A. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Pemuda Risdakarya
- Liliweri. 2015. *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: LKIS
- L. Pasaribu & Drs. B. Simandjuntak. 2001. *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: Tarsito,
- M. Husni Muadz. 2014. *Anatomi sistem sosial*, Mataram : Institut Pembelajaran Gelar Hidup
- Nana Sudjana,. 2004. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo,
- Nanang Martono. 2011. *Sosiologi Perubahan dan Social (Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial)* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Paulus Koritelu. *Heka Hiti Heka Leha” Spirit Budaya Pemersatu Di Tengah Kelanggengan Konflik Orang Kulur Dan Orang Porto Kecamatan Saparua Maluku Tengah*. UNPATI
- Robert. H. Lauer. 2001. *Perspektif Tentang Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. 1993. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, Jakarta : Radja Grafindo
- Spinks, G. S. 2010. *Psychology and Religion*. London: Methuen and Company Ltd
- Siti, Waridah dkk. 2013. *Sosiologi*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Soerjono, Soekanto. 2010 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres
- Sofyan. M. Soleh. 2009. *Konflik dan Integrasi Pada Masyarakat Majemuk*, Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wirawan. 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik*, Jakarta: Salemba Humanik

<https://www.merdeka.com/sumut/macam-macam-konflik-pengertian-penyebab-dan-contohnya-kln.html> , diakses 27 April 2021

<https://tirto.id/pengertian-perubahan-sosial-ciri-ciri-dan-faktor-penyebabnya-f8pX>, diakses 02 Mei 2021

<http://ekojihadsaputra.blogspot.com/2010/03/kehidupan-bermasyarakat.html>

<http://mynararya.blogspot.com/2018/03/pengertian-kehidupan-menurut-para-ahli.html>, diakses 08 Mei 2021

“Konflik”, (On-Line), Tersedia di: <http://id.m.wikipedia.org/wiki/>, diakses 13 Mei 2021

Sumber:http://www.google.com/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fgodsbreath.iles.wordpress.com%2F2010%2F05%2Fimage_of_god_love

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/190000069/teori-solidaritas-dari-mekanik-hingga-organik>. 18.1-.2021. pikul 15;08 WIT

<https://ambon.tribunnews.com/2020/03/18/tiga-rumah-warga-di-maluku-tengah-dirusak-orang-tak-dikenal-diduga-perselisihan-wilayah>

Baca selengkapnya di artikel "Mengenal Teori-teori Konflik Sosial Menurut para Ahli Sosiologi", <https://tirto.id/f92J>



LAMPIRAN WAWANCARA

Wawancara bersama kepala dusun Kasawari dan sekretaris dusun Kasawari tentang konflik saudara antara petuanagn dan desa induk Asilulu



Wawancara bersama tokoh agama dan tokoh masyarakat tertang apa penyebab terjadinya konflik anatar petuanagn dusun Kasawari dengan desa induk Asilulu

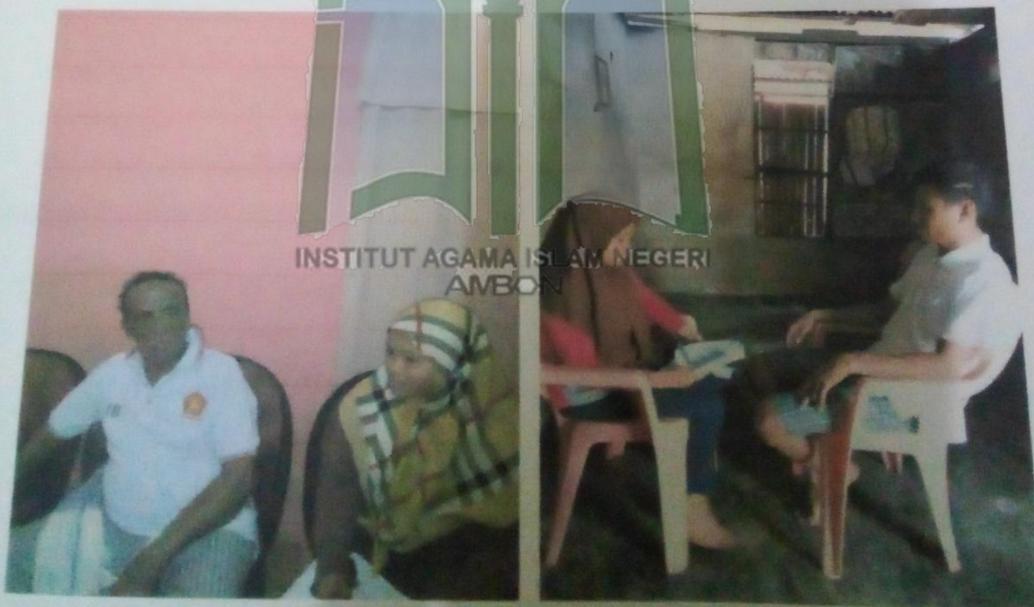


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Wawancara bersama kepala pemuda dan kepala keamanan dusun Kasawari tentang dampak konflik sosail antara petuanan dusun Kasawari dengan desa Asilulu



Wawancara bersama masyarakat dusun Kasawari tentang bagaiman perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dusun Kasawari setelah konflik antara dusun Kasawari dengan desa Asilulu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Termizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email: iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-1049/In.09/3/3-a/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 26 Agustus 2021

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah
Di
Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Wa Sumina
NIM : 170202038
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Konflik dan Dampak Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Kasawari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
Lokasi : Dusun Kasawari Desa Assilulu
Waktu : 30 Agustus – 30 September 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fi.If
MP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. 11p. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpolmalutong@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/388/BKBP/VIII/2021

- A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : E-1049/In.09/3/3-a/TL.00/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021 Perihal Izin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Wa Sumina**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Ambon
c. NIM : 170202038
d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Konflik dan Dampak Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Kasawari Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".
 2. Lokasi Penelitian : Dusun Kasawari Negeri Assilulu
Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 30 Agustus 2021 - 30 September 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 30 Agustus 2021

a.n. Kepala Badan
Kesatuan Bangsa

Dra. S. E. LILIPALY

Baktioma Tk I
NIP. 19640520 199303 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU DUSUN KASUARI
DESA ASILULU

Jln pasir putih KP.97581

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 060/DRK-ND/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Alimin Wagola
Jabatan : Kepala Dusun Kasuari
Alamat : Dusun Kasuari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Wa Sumina
NIM : 170202038
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Sekolah/Univ : IAIN (Institut Agama Islam Negeri) AMBON

Telah selesai melakukan penelitian di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kabupaten Maluku Tengah selam(satu) bulan mulai tanggal 30 Agustus - 30 Sepember memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Konflik dan Dampak Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Kasawari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”**

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasuari, 30 september 2021

Mengetahui

Kepala Dusun Kasuari

Alimin Wagola

